

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KEBUGARAN JASMANI SISWA SD N 1 LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG PASCA PANDEMI COVID-19

Oleh

MUHAMMAD RIVALDO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kebugaran jasmani siswa SD N 1 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode *Survey* dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi yang digunakan kelas V dengan jumlah 40 siswa. Teknik *sampling* menggunakan total *sampling* yang terdiri dari putra 23 dan putri 17. Instrumen indeks massa tubuh (IMT) yaitu timbangan digital dan alat ukur tinggi badan, kemudian kebugaran jasmani menggunakan tes TKJI untuk usia 10-12 tahun. Analisis data menggunakan uji korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kebugaran jasmani siswa SD N 1 Labuhan Ratu kota Bandar Lampung yang dapat dilihat dari Kriteria interpretasi koefisien Korelasi r yaitu dengan nilai $r_{x,y} = 0,768$ kuat bagi putra dan $r_{x,y} = 0,562$ sedang bagi putri. Hasil sedang bagi putri dikarenakan tingkat kebugaran jasmaninya rendah dan bagi putra tingkat kebugaran jasmaninya kuat. Hasil tersebut dikarenakan jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi kebugaran jasmani. Jadi kesimpulannya adalah ada hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kebugaran jasmani baik putra maupun putri, namun pada siswa putra hubungannya lebih kuat sedangkan siswa putri hubungannya sedang.

Kata kunci : indeks massa tubuh, kebugaran jasmani.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX (BMI) AND PHYSICAL FITNESS OF STUDENTS AT SD N 1 LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG POST-PANDEMIC COVID-19

By

MUHAMMAD RIVALDO

This study aims to determine the magnitude of the relationship between body mass index (BMI) and the physical fitness of students of SD N 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung City.

This research uses a survey method with a correlational quantitative approach. The population used is class V with a total of 40 students. The sampling technique used total sampling consisting of 23 sons and 17 daughters. Body mass index (BMI) instruments, namely digital scales and height measuring devices, then physical fitness used the TKJI test for ages 10-12 years. Data analysis used the product moment correlation test.

The results of this study indicate that there is a relationship between body mass index (BMI) and the physical fitness of SD N 1 Labuhan Ratu students in Bandar Lampung city which can be seen from the interpretation criteria for the correlation coefficient r , namely the value $r_{x.y} = 0.768$ is strong for boys and $r_{x.y} = 0.562$ is for women. Moderate results for women because their level of physical fitness is low and for men their level of physical fitness is strong. These results are because gender is a factor that affects physical fitness. So the conclusion is that there is a relationship between body mass index (BMI) and physical fitness for both boys and girls, but for male students the relationship is stronger while for female students the relationship is moderate.

Keywords: *body mass index, physical fitness,*